



***HIZB UT-TAHRIR INDONESIA* SEBAGAI MUSUH MASYARAKAT
TERBUKA: KRITIK IDEOLOGI HIZB UT-TAHRIR INDONESIA DITILIK
DARI FILSAFAT POLITIK KARL POPPER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

EFREM HAYON SANTRI ANIMING

NPM: 21.75.7034

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Efrem Hayon Santri Animing
2. NPM : 21.75.7034
3. Judul : Hizb ut-Tahrir Indonesia sebagai Musuh Masyarakat Terbuka:
Kritik Ideologi Hizb ut-Tahrir Indonesia Ditilik dari Filsafat Politik Karl Popper

4. Pembimbing:

1. Dr. Mathias Daven
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Leo Kleden

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

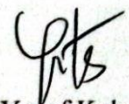
: 

5. Tanggal diterima

: 17 Oktober 2024

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

3 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

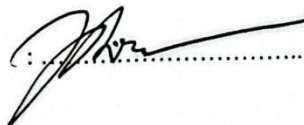
1. Dr. Mathias Daven

: 

2. Dr. Leo Kleden

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efrem Hayon Santri Animing

NPM : 21.75.7034

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 3 Juni 2025

Yang menyatakan



Efrem Hayon Santri Animing

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efrem Hayon Santri Animing

NPM : 21.75.7034

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

HIZB UT-TAHRIR INDONESIA SEBAGAI MUSUH MASYARAKAT TERBUKA: KRITIK IDEOLOGI HIZB UT-TAHRIR INDONESIA DITILIK DARI FILSAFAT POLITIK KARL POPPER beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 3 Juni 2025

Yang menyatakan



Efrem Hayon Santri Animing

ABSTRAK

Efrem Hayon Santri Animing, 21. 75. 7034. *Hizb ut-Tahrir Indonesia sebagai Musuh Masyarakat Terbuka: Kritik Ideologi Hizb ut-Tahrir Indonesia Ditilik dari Filsafat Politik Karl Popper*. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper sebagai gagasan untuk mengkritik Hizb ut-Tahrir Indonesia (HTI).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah HTI dan konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper. Adapun sumber referensi utama penulisan skripsi ini ialah buku, artikel jurnal, majalah, dan internet yang berkaitan dengan informasi tentang HTI dan konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper.

HTI menggunakan Islam sebagai ideologi tunggal. Hal ini terlihat jelas dalam pemikiran politik (1) menegaskan negara Islam, (2) penerapan Syariat Islam, (3) menolak sistem demokrasi di Indonesia. Adapun gerakan politik HTI didasarkan pada prinsip konstruksi identitas tertutup, kategorisasi benar-salah, klaim kebenaran absolut, utopianisme, dan kolektivisme.

HTI merupakan musuh masyarakat plural, sehingga keberadaannya perlu dikaji berdasarkan konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper. Latar belakang konsep Masyarakat Terbuka Popper ialah kritiknya terhadap historisisme Plato, Hegel, dan Marx. Menurut Popper, Masyarakat Terbuka ditandai oleh kondisi terbebasnya manusia dari tribalisme dan totalitarianisme serta generasi agung yang mengutamakan rasionalisme kritis. Konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper didasarkan pada prinsip (1) mengonstruksi identitas terbuka, (2) pengakuan akan kebenaran relatif, (3) anti-utopianisme, dan (4) anti-kolektivisme.

Adapun relevansi kritik konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper bagi kritik ideologi HTI ialah (1) relevansi kritik Popper terhadap identitas tertutup HTI, (2) relevansi kritik Popper terhadap klaim kebenaran absolut HTI, (3) relevansi kritik Popper terhadap utopianisme HTI, dan (4) relevansi kritik Popper terhadap kolektivisme HTI.

Kata Kunci: Hizb ut-Tahrir Indonesia, Karl Popper dan Masyarakat Terbuka.

ABSTRACT

Efrem Hayon Santri Animing, 21. 75. 7034. *Hizb ut-Tahrir Indonesia sebagai Musuh Masyarakat Terbuka: Kritik Ideologi Hizb ut-Tahrir Indonesia Ditilik dari Filsafat Politik Karl Popper*. Thesis. Undergraduate Program. Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to describe Karl Popper's Open Society concept as an idea to criticize Hizb ut-Tahrir Indonesia (HTI).

The method used in this study is descriptive qualitative. The objects studied are HTI and Karl Popper's open society concept. The main reference sources for writing this thesis are books, journals, articles, magazine, and the internet related to information about HTI and Karl Popper's open society concept.

HTI uses Islam as its sole ideology. This is clearly seen in political thinking (1) establishing an Islamic state, (2) the implementation of sharia law, (3) reject democracy in Indonesia. The HTI political movement is based on the principle of closed identity construction, right-wrong categorization, absolute greatness, utopianism, and collectivism.

HTI is an enemy of plural society, so its existence needs to be studied based on the concept of an Open society according to Karl Popper. The background of Popper's concept of an open society is his criticism of the historicism of Plato, Hegel, and Marx. According to Popper, an open society concept is characterized by a condition where humans are free from tribalism and totalitarianism, and a great generation that prioritizes critical rationalism. Karl Popper's open society concept is based on the principles of (1) constructing an open identity, (2) recognition of relative truth, (3) anti-utopianism, (4) anti-collectivism.

Meanwhile, the relevance of Karl Popper's critique of the open society concept for the critique of HTI ideology is (1) the relevance of Popper critique of HTI closed identity, (2) the relevance of Popper critique of HTI's absolute truth claims, (3) the relevance of Popper critique of HTI utopianism, (4) the relevance of Popper critique of HTI collectivism.

Keywords: Hizb ut-Tahrir Indonesia, Karl Popper, and Open Society.

KATA PENGANTAR

Hizb ut-Tahrir Indonesia merupakan cabang dari organisasi politik global Hizb ut-Tahrir. Organisasi ini berideologi Islam dengan visi politik menegakkan Khilafah Islam, menerapkan hukum Syariat, dan menolak sistem demokrasi. Dalam konteks Indonesia, pemikiran politik tersebut menjadikan HTI menolak sistem negara Indonesia. Menurut HTI, sistem negara Indonesia bertentangan dengan ajaran Islam. Konsekuensi yang terjadi ialah HTI mewajibkan Islam sebagai ideologi dan sistem hukum tunggal di Indonesia. Dalam konteks ini, HTI berjuang untuk mengonstruksi masyarakat tertutup, yakni tatanan Islamiah di seluruh dunia.

Namun, pemikiran politik dan ideologi HTI bertentangan dengan realitas bangsa Indonesia sebagai negara majemuk. Hal ini terjadi karena Indonesia merupakan negara multikultural dan multireligius sehingga mempunyai cara pandang yang beragam. Selain itu, sistem negara Indonesia berlandaskan Pancasila, UUD 1945, dan demokrasi. Ketiga hal ini adalah perekat bagi persatuan kemajemukan masyarakat Indonesia, sehingga Indonesia bukan merupakan negara agama atau golongan tertentu.

Keberadaan HTI dinilai membahayakan tatanan plural masyarakat Indonesia. Hal ini terjadi karena HTI berusaha menciptakan masyarakat tertutup berdasarkan tatanan Islamiah. Realitas ini mendorong penulis untuk mengkritisi HTI berdasarkan konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper. Konsep Masyarakat Terbuka Popper merupakan kritikan terhadap tatanan masyarakat tertutup yang bersifat tribal dan totaliter yakni dalam pemikiran Plato, Hegel, dan Marx. Selain itu, konsep Masyarakat Terbuka Popper juga hendak mengkritik ideologi-ideologi totaliter zaman modern. Dengan demikian, penulis juga berpandangan bahwa konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper sangat relevan untuk mengkaji dan mengkritisi HTI.

Penulis mengakui bahwa proses penulisan skripsi dapat diselesaikan tepat waktu atas tuntunan Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah atas segala berkat yang dianugerahkan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan

rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang dengan setia membantu dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang telah sabar dan setia membimbing, mengoreksi, dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dan mengakui bahwa tanpa bantuan beliau, penulis tidak mungkin menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Leo Kleden selaku penguji yang telah membaca dan membantu penulis melalui koreksi dan catatan kritisnya demi menyempurnakan skripsi ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan segala fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Mama Santiana Jo'o dan semua keluarga yang telah mendoakan dan memotivasi penulis. Selain itu pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan Ritapiret 65 dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari dan mengakui bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis sangat membutuhkan kritikan dan saran dari berbagai pihak dalam menyempurnakan skripsi ini.

Ritapiret, 30 Maret 2025

Efrem Hayon Santri Animing

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Penelitian Terdahulu	7
1.4 Tujuan Penulisan.....	8
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II HIZB UT-TAHRIR INDONESIA.....	9
2.1 Hizb ut-Tahrir Indonesia Dalam Bentangan Sejarah	9
2.1.1 Profil Pendiri Hizb ut-Tahrir	9
2.1.2 Latar Belakang Berdirinya Hizb ut-Tahrir	16
2.2 Hizb ut-Tahrir Indonesia	17
2.2.1 Ciri Khas Hizb ut-Tahrir Indonesia	20
2.3 Pemikiran Politik Hizb ut-Tahrir Indonesia	23
2.3.1 Mendirikan Khilafah Islamiyyah	23

2.3.2 Penerapan Hukum Syariat	30
2.3.3 Menolak Sistem Demokrasi	33
2.4 Pemikiran Ideologis Hizb ut-Tahrir Indonesia.....	35
2.4.1 Klaim Kebenaran Absolut.....	35
2.4.2 Kategorisasi Benar-Salah atau Kawan-Lawan.....	38
2.4.3 Mengonstruksi Identitas tertutup	39
2.4.4 Utopianisme	40
2.4.5 Kolektivisme	42
BAB III MASYARAKAT TERBUKA KARL POPPER	44
3.1 Riwayat Hidup Karl Popper	44
3.1.1 Ketertarikan Pada Marxisme.....	45
3.1.2 Ketertarikan Pada Albert Einstein.....	47
3.2 Karya-Karya Karl Popper	48
3.3 Pemikiran Filosofis Karl Popper.....	49
3.3.1 Filsafat Ilmu Pengetahuan Karl Popper	49
3.3.1.1 Masalah Induksi	49
3.3.1.2 Masalah Demarkasi.....	52
3.3.1.3 Persoalan Dunia Ketiga.....	53
3.3.2 Filsafat Rasionalisme Kritis Karl Popper.....	54
3.4 Konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper	55
3.4.1 Latar Belakang Konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper.....	55
3.4.1.1 Kritikan Terhadap Konsep Historisisme Plato.....	56
3.4.1.2 Kritikan Terhadap Konsep Historisisme Hegel	62
3.4.1.3 Kritikan Terhadap Konsep Historisisme Karl Marx	66
3.4.2 Masyarakat Terbuka: Pembebasan dari Tribalisme dan Totalitarianisme ...	70

3.4.3 Masyarakat Terbuka: Generasi Agung Yang Mengutamakan Rasionalisme Kritis	72
3.4.4 Pandangan Popper Tentang Demokrasi: Masyarakat Terbuka Sebagai Masyarakat Demokratis	74
3.4.5 Prinsip-Prinsip Masyarakat Terbuka.....	76
3.4.5.1 Mengonstruksi Identitas Terbuka.....	76
3.4.5.2 Pengakuan Akan Kebenaran Relatif	77
3.4.5.3 Anti-Utopianisme.....	78
3.4.5.4 Anti-Kolektivisme.....	80
BAB IV RELEVANSI KRITIK POPPER TERHADAP IDEOLOGI HIZB UT-TAHRIR INDONESIA SEBAGAI MUSUH MASYARAKAT TERBUKA.....	82
4.1 Relevansi Kritik Popper Terhadap Identitas Tertutup Hizb ut-Tahrir Indonesia	82
4.2 Relevansi Kritik Popper Terhadap Klaim kebenaran Absolut Hizb ut-Tahrir Indonesia	90
4.3 Relevansi Kritik Popper Terhadap Utopianisme Hizb ut-Tahrir Indonesia....	95
4.4 Relevansi Kritik Popper Terhadap Kolektivisme Hizb ut-Tahrir Indonesia.	102
BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran.....	108
5.2.1 Bagi Pemerintah.....	108
5.2.2 Bagi Majelis Ulama Indonesia	109
5.2.3 Bagi Para Ulama, Haji, dan Ustaz.....	109
5.2.4 Bagi Mahasiswa dan Akademisi	109
5.2.5 Bagi Umat Muslim.....	109
5.2.6 Bagi Masyarakat Non-Muslim.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111